

## Pengaruh Antara Efektivitas Knowledge Management dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha di Provinsi Kepulauan Riau

Adriana Venny Ariani<sup>1</sup>, Prita Puspita<sup>2</sup>, Mettadewi Wong<sup>3</sup>, Ingke Christian<sup>4</sup>, Feny Susanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> STAB Nalanda, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: [andriana@nalanda.ac.id](mailto:andriana@nalanda.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara Efektivitas *Knowledge Management* dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru sekolah minggu Buddha (SMB) di provinsi kepulauan riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil penyebaran kuesioner kepada 100 orang guru SMB sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Efektivitas *Knowledge Management* dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru sekolah minggu Buddha (SMB) di provinsi kepulauan riau dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2_{y1.2} = 0,695$  dan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y1.2} = 0,834$ ; 2) Efektivitas *Knowledge Management* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2_{y1} = 0,591$  dan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y1} = 0,769$ ; 3) Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2_{y2} = 0,352$  dan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y2} = 0,593$ .

#### ARTICLE INFO

##### Article history:

Received  
26 November 2021

Revised  
10 Desember 2021

Accepted  
20 Desember 2021

#### Kata Kunci

*Efektivitas Knowledge Management, Efikasi Diri, Kinerja Guru*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ibarat mercusuar yang membimbing manusia untuk menentukan arah, tujuan dan makna hidup. Tantangan pendidikan adalah mempersiapkan SDM yang berkualitas untuk pembangunan bangsa dan negara. Jika suatu negara memiliki orang-orang berbakat yang berkualitas, tentunya Negara itu dapat berkembang lebih jauh. Oleh karena itu, semakin besar peningkatan kualitas pendidikan suatu bangsa, maka kualitas bangsa tersebut akan semakin tinggi pula. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan diundangkannya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2017 tentang guru, PP No. 57 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan (SNP), PP No. 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pada pasal 44 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) nomor 55 tahun 2007 menyatakan bahwa Sekolah Minggu Buddha merupakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran non formal yang secara rutin dilaksanakan di vihara atau cetya setiap hari minggu. Pendidikan jenis ini merupakan pelengkap atau bagian dari pelajaran agama di satuan pendidikan nonformal yang diadakan setiap akhir pekan dan digunakan sebagai sarana pendidikan agama Buddha, sama seperti pembelajaran agama di sekolah formal. Sekolah Minggu Buddhis ada untuk membantu siswa sekolah reguler

yang tidak menerima layanan pendidikan Buddhis dan pendidikan moral etika di sekolah reguler.

Pemerintah telah melakukan banyak kegiatan untuk meningkatkan kinerja guru yaitu membuat program PKB (Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) untuk memperbaiki kompetensi guru, komponen PKB terdiri dari: a. Pengembangan diri: perencanaan pendidikan, pengembangan kurikulum, penyusunan RPP, pengembangan metodologi mengajar, penilaian proses dan hasil belajar siswa; b. Publikasi ilmiah: presentasi pada forum ilmiah, publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif, publikasi buku teks pelajaran, pengayaan dan pedoman guru; c. Karya inovatif: penemuan teknologi tepat guna, penciptaan atau pengembangan karya seni, pembuatan atau pemodifikasian alat pelajaran, penyusunan standar, pedoman, soal, dan banyak lagi, berbagai program lain untuk mendukung terciptanya kinerja guru. namun kenyataannya guru dalam manajemen pembelajaran kinerjanya belum maksimal. Guru seringkali ditemukan tidak mampu memperbaiki dan mengembangkan kinerjanya karena berbagai faktor internal dan eksternal.

Salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari merupakan efikasi diri. Hal ini dikarenakan efikasi diri juga mempengaruhi individu dalam memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya, seperti menilai berbagai peristiwa yang dihadapinya. Dalam situasi sulit, orang dengan efikasi diri rendah lebih mungkin untuk mengurangi usaha mereka atau menyerah sama sekali, sementara mereka dengan efikasi diri tinggi akan berusaha lebih keras untuk menguasai tantangan. Efikasi diri dapat menciptakan spiral positif di mana mereka dengan efikasi tinggi menjadi lebih terlibat dalam tugas-tugas mereka dan kemudian, pada gilirannya, meningkatkan kinerja, yang meningkatkan efikasi lebih lanjut. Perubahan efikasi diri dari waktu ke waktu terkait dengan perubahan kinerja kreatif juga. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi juga tampaknya menanggapi umpan balik negatif dengan peningkatan usaha dan motivasi, sedangkan mereka yang efikasi diri rendah cenderung mengurangi upaya mereka setelah umpan balik negatif.

Selain efikasi diri, salah satu faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru sekolah minggu Buddha adalah efektivitas *knowledge management*. Hal ini untuk menjawab tuntutan peningkatan kualitas guru sebagai talenta kompetitif di era teknologi yang berkembang pesat saat ini. perkembangan zaman menunjukkan bahwa setiap Negara senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai kekuatan bagi lembaga pendidikannya. manajemen pengetahuan merupakan hal yang sangat diperlukan bagi setiap pendidik. Organisasi harus mampu mengelola pengetahuan yang dimilikinya (yang dimiliki oleh setiap karyawan di organisasinya) agar organisasi tidak menghadapi masalah yang berarti ketika karyawan pada akhirnya meninggalkan organisasi, Disinilah peran dan keberadaan manajemen pengetahuan menjadi sangat krusial. Sebagai salah satu aset kompetitif, pengetahuan harus dimiliki oleh individu,

difokuskan pada akuisisi dan komunikasi pengetahuan, serta dikelola melalui sistem manajemen pengetahuan.

Suatu proses sistematis untuk menemukan, memilih, mengorganisasikan, dan menyajikan informasi dengan cara tertentu. Hal ini memungkinkan setiap individu untuk dapat menggunakan dan meningkatkan penguasaan pengetahuan dalam bidang studi tertentu, untuk lebih menginstitutionalkan pengetahuan yang dimiliki menjadi pengetahuan organisasi disebut dengan manajemen pengetahuan. Manajemen pengetahuan tidak banyak diterapkan pada organisasi pendidikan seperti sekolah, lembaga pendidikan yang merupakan organisasi yang terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengetahuan, harus menggunakan manajemen pengetahuan untuk meningkatkan kinerjanya (Sinha, *et. al* 2012). Guru adalah salah satu SDM terpenting di sekolah. Masalah kinerja merupakan hal yang penting bagi semua pihak. kinerja pemerintah diakui oleh masyarakat, dan kinerja guru diakui oleh siswa dan orang tua. Maka kinerja guru sekolah minggu Buddha tentunya akan menarik perhatian semua orang yang terlibat.

Berdasarkan pengamatan terhadap kinerja guru di Sekolah Minggu Buddha di Kepulauan Riau melalui hasil survei pendahuluan terhadap 30 orang guru, terdapat 68.33% guru sekolah minggu Buddha yang masih bermasalah dalam dimensi Ketepatan Waktu, 70% guru sekolah minggu Buddha yang masih bermasalah dalam dimensi Kualitas, 70% guru sekolah minggu Buddha yang masih bermasalah dalam dimensi Inisiatif, 65% guru sekolah minggu Buddha yang masih bermasalah dalam dimensi Tanggung Jawab, 68.33% guru sekolah minggu Buddha yang masih bermasalah dalam dimensi Efektivitas. Dari hasil survey, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan buruknya kinerja guru sekolah minggu Buddha, diantaranya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, guru tidak memiliki batasan waktu dalam evaluasi kerja sekaligus memberikan dukungan kepada siswa sehingga proses pelaksanaan belajar mengajar berjalan kurang lancar, guru kurang berinisiatif untuk bersikap proaktif dalam inovasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran secara optimal dan tepat sasaran berdasarkan topik pembelajaran, sebagian guru masih kurang terampil dalam menerapkan metode pengajaran dan sedikit guru yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masih kurang dalam evaluasi pembelajaran.

Masalah tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru belum optimal. Fakta empiris yang saat ini sulit dibantah adalah sulitnya menemukan guru yang benar-benar berdedikasi dan bertanggung jawab yang memfokuskan waktu dan perhatiannya pada pemenuhan tugas profesionalnya sebagai pendidik. masalah kinerja guru merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. variabel efektivitas *knowledge management* dan efikasi diri merupakan variabel menarik yang perlu diteliti lebih lanjut dalam kaitannya dengan kinerja guru. Melalui penelitian ini, peneliti berharap kehadiran variabel tersebut tidak lagi menjadi faktor penghambat, melainkan menjadi faktor pendorong peningkatan kinerja guru khususnya guru di Sekolah Minggu Buddha di Provinsi Kepulauan Riau.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru Sekolah Minggu Buddha di Kepulauan Riau sebanyak 100 orang Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis

*Non-Probability Sampling*, jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Teknik tersebut dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah keseluruhan dari populasi guru pada Sekolah Minggu Buddha di Kepulauan Riau. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu kinerja guru serta dua variabel independen yaitu efektivitas *knowledge management* dan efikasi diri.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah diuji validitasnya. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kategori *check list* dengan menggunakan teknik pengukuran skala penelitian (rating skala). Kemudian juga menggunakan Teknik Dokumentasi yaitu Data-data tersebut berupa daftar nama Guru Sekolah Minggu Buddha di Kepulauan Riau dan data jumlah guru di sekolah tersebut.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan dua metode yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penulis melakukan perhitungan, pengolahan dan penganalisaan dengan bantuan program Microsoft Excel dan IBM SPSS Statistics 21. Analisis inferensial digunakan menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi dan korelasi berganda, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian uji prasyarat analisis yaitu: Uji normalitas gallat taksiran, uji homogenitas, uji Linearitas dan signifikansi koefisiensi regresi dan korelasi. Teknik analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis regresi linier berganda dan korelasi linear berganda. untuk menganalisis data mengetahui tingkat signifikan dan variabel manakah yang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru digunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$

**Tabel 1.**

**Acuan Interpretasi Uji Koefisien Korelasi Linear Berganda**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah / Tidak ada Hubungan
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Cukup
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Efektivitas *Knowledge Management* dan Efikasi diri terhadap Kinerja Guru. Data penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari hasil jawaban responden dalam mengisi pertanyaan pada instrumen penelitian yang disebar. Setelah data terkumpul, data diolah menggunakan program Microsoft Excel dan IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Efektivitas Knowledge Management	0,954	Reliabel
2	Efikasi Diri	0,961	Reliabel
3	Kinerja Guru	0,956	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel efektivitas *knowledge management* adalah 0,954, nilai *Cronbach's Alpha* variabel efikasi diri adalah 0,961, nilai *Cronbach's Alpha* variabel kinerja guru adalah 0,956. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian tersebut adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7.

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa instrumen dalam variabel efektivitas *knowledge management* ( $X_1$ ) yang valid sebanyak 34 butir pernyataan dan tidak valid sebanyak 6 butir pernyataan. instrumen dalam variabel efikasi diri ( $X_2$ ) yang valid sebanyak 34 butir pernyataan dan tidak valid sebanyak 6 butir pernyataan dan instrumen kinerja guru ( $Y$ ) yang valid sebanyak 35 butir pernyataan dan tidak valid sebanyak 5 butir pernyataan. Instrument dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Seluruh  $r_{hitung}$  yang valid memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,361.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Statistics**

	Efektivitas Knowledge Management	Efikasi Diri	Kinerja Guru
Valid	100	100	100
Missing	0	0	0
Mean	104.45	103.35	104.63
Std.Error of Mean	495	560	490
Median	104.00	103.00	104.50
Mode	104	99	104
Std. Deviation	4.953	5.602	4.896

Variance	24.533	31.381	23.973
Skewness	.215	1.318	-.090
Std. Error of Skewness	.241	.241	.241
Kurtosis	.172	4.057	.185
Std. Error of Kurtosis	.478	.478	.478
Range	25	36	24
Minimum	92	94	93
Maximum	117	130	117
Sum	10445	10335	10463

Berdasarkan tabel 3 diatas terdapat dua variabel independen yaitu efektivitas *knowledge management* ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru. Dapat dilihat bahwa data yang digunakan adalah *valid*. Kolom N menunjukkan jumlah data yang diproses, kolom mean menunjukkan nilai rata-rata dari data, kolom median menunjukkan nilai tengah dari data, kolom modus menunjukkan nilai data dengan frekuensi terbesar, kolom minimum menunjukkan nilai paling kecil dari data, kolom maximum menunjukkan nilai terbesar dari data, kolom sum menunjukkan jumlah dari data, dan kolom std.deviation menunjukkan standar deviasi data.

### Pengujian Persyaratan Analisis

#### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov)**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<b>Efektivitas Knowledge Management</b>	<b>Efikasi Diri</b>	<b>Kinerja Guru</b>
N	100	100	100
Mean	104.45	103.35	104.63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Std. Deviation	4.953	5.602	4.896
Absolute	.086	.085	.066
Most Extreme Difference			
Positive	.086	.085	.066
Negative	-.070	-.068	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z	.858	.852	.656
Asymp. Sig. (2-tailed)	.453	.462	.782

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov variabel Kinerja Guru (Y) memiliki tingkat signifikansi  $0,782 > 0,05$ . nilai Kolmogorov-Smirnov variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $0,453 > 0,05$ . nilai Kolmogorov-Smirnov variabel Efikasi Diri ( $X_1$ ) memiliki tingkat signifikansi  $0,462 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Hasil Uji Homogenitas**

**Tabel 5.**

**Hasil Uji Homogenitas Varian data Kinerja Guru (Y) dan Efektivitas Knowledge Management ( $X_1$ ) Test of Homogeneity of Variances**

**Kinerja Guru**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,408	16	76	,161

**Tabel 6.**

**Hasil Uji Homogenitas Varian data Kinerja Guru (Y) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) Test of Homogeneity of Variances**

**Kinerja Guru**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,471	18	78	,124

Homogenitas Varian data Kinerja Guru (Y) Guru SMB dengan Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) diuji dengan menggunakan SPSS V.21 uji Homogenitas (uji *Levene*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *sig. levene's test for equality of variances* sebesar 0,161, Persyaratan data Jika bilangan Signifikansi (Sig.)  $0,161 > 0,05$  maka data berasal dari Populasi berdistribusi Homogen. Demikian pula dengan Homogenitas Varian data Kinerja guru (Y) guru SMB dengan Efikasi diri ( $X_2$ ) diuji dengan menggunakan SPSS V.21 uji Homogenitas (uji *Levene*). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *sig. levene's test for equality of variances* sebesar 0,124, Persyaratan data Jika bilangan Signifikansi (sig.)  $0,124 > 0,05$ , maka data berasal dari Populasi berdistribusi Homogen.

**Hasil Uji Linieritas**

**Tabel 7.**

**Hasil Uji Linieritas Variabel Kinerja Guru (Y) dan Efektivitas Knowledge Management ( $X_1$ )**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1799.384	23	78.234	10.360	.000
Kinerja Guru, Between, Linearity	1402.542	1	1402.542	185.726	.000
*Efektivitas, Group, Deviation from Linearity	396.842	22	18.038	1.389	.277
Knowledge Management, Within Groups	573.926	76	7.552		
Total	2373.310	99			

Menurut hasil perhitungan linieritas menggunakan SPSS V.21 diperoleh nilai pada kolom Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,277 lebih besar dari 0,05 ( $0,277 > 0,05$ ). Persyaratan linier, jika bilangan Sig. lebih dari 0,05 artinya Nilai variabel Efektivitas *Knowledge Management* dan Kinerja Guru memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel Kinerja Guru (Y) dan Efikasi Diri (X<sub>2</sub>)**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	1367.586	21	65.123	5.051	.000
Kinerja Guru, Between, Linearity	834.293	1	834.293	64.704	.000
*Efikasi Diri, Group, Deviation from Linearity	533.293	20	26.665	1.368	.112
Within Groups	1005.724	78	12.894		
<b>Total</b>	<b>2373.310</b>	<b>99</b>			

Menurut hasil perhitungan linieritas menggunakan SPSS V.21 diperoleh nilai pada kolom Sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05 ( $0,112 > 0,05$ ). Persyaratan linier, jika bilangan Sig. lebih dari 0,05 artinya Nilai variabel Efikasi Diri dan Kinerja Guru memiliki hubungan yang linier.

**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 9.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Kinerja Guru (Y) dan**  
**Efektivitas Knowledge Management (X<sub>1</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.257	6.678		3.782	.000
	Efektivitas Knowledge Management	.760	.064	.769	11.899	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Guru						

Pengaruh fungsional antara Efektivitas *Knowledge Management* (X<sub>1</sub>) terhadap Kinerja Guru (Y) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut :  $\hat{Y} = 25,257 + 0,760 X_1$ . Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konsisten Variabel Efektivitas *Knowledge Management* adalah sebesar 25,257. Koefisien Regresi variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,760 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan atau 1% Efektivitas *Knowledge Management* (X<sub>1</sub>), maka nilai Kinerja Guru (Y) bertambah sebesar 0,760 atau 76%.

Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  adalah positif.

**Tabel 10.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Kinerja Guru (Y) dan Efikasi Diri (X<sub>2</sub>)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,073	7,359		6,941	,000
	Efikasi Diri	,518	,071	,593	7,289	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Pengaruh fungsional antara Efikasi diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja guru ( $Y$ ) disajikan dalam bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:  $\hat{Y} = 51,073 + 0,518 X_2$ . Persamaan tersebut dapat diterjemahkan nilai konsisten Variabel Efikasi Diri adalah sebesar 51,073. Koefisien Regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,518 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Efikasi Diri ( $X_2$ ) maka nilai Kinerja Guru ( $Y$ ) bertambah sebesar 0,518 atau 51,8%. Koefisien Regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) adalah positif.

#### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh fungsional antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) disajikan dalam bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,473 + 0,628X_1 + 0,306X_2.$$

**Tabel 11.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.473	6.560		1.139	.257
	Efektivitas Knowledge Management	.628	.060	.635	10.468	.000
	Efikasi Diri	.306	.053	.350	5.771	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 7,473 ini menunjukkan jika  $X_1$  (Efektivitas *Knowledge Management*) dan  $X_2$  (Efikasi Diri) nilai adalah nol, maka  $Y$  (Kinerja Guru) memiliki nilai 7,473.
- b. Variabel  $X_1$  (Efektivitas *Knowledge Management*) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,628 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel  $X_1$  (Efektivitas *Knowledge Management*) akan meningkatkan nilai  $Y$  (Kinerja Guru) sebesar 0,628. Koefisien variabel  $X_1$  (Efektivitas *Knowledge Management*) bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara  $X_1$  (Efektivitas *Knowledge Management*) dengan  $Y$  (Kinerja Guru).
- c. Variabel  $X_2$  (Efikasi Diri) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,306 ini berarti jika variabel independen lain nilainya tetap atau tidak berubah, maka setiap kenaikan 1 poin atau 1% variabel  $X_2$  (Efikasi Diri) akan meningkatkan nilai  $Y$  (Kinerja Guru) sebesar 0,306. Koefisien variabel  $X_2$  (Efikasi Diri) bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara  $X_2$  (Efikasi Diri) dengan  $Y$  (Kinerja Guru).

### **Pembahasan Hasil Penelitian Kuantitatif**

#### **Pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ )**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) sekolah minggu Buddha (SMB) di provinsi kepulauan riau, dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,257 + 0,760 X_1$ , berbentuk linier (garis lurus), dengan nilai persamaan analisis hipotesis teruji diperoleh skor  $t_{hitung} 11,899 > t_{tabel} 1,98447$  skor  $t_{tabel (0,05;98)} = 1,98447$  skor  $t_{tabel (0,01;98)} = 2,365$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor  $F_{hitung} = 141,588$  dan skor pada  $F_{tabel (0,05;97)} = 3,09$  skor  $F_{tabel (0,01; 97)} = 4,82$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut positif dan sangat signifikan, Skor koefisien korelasi sebesar  $R_{y1} = 0,769$ , yang berarti tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori *kuat* antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ). Skor koefisien determinasi Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sebesar  $R^2_{y1} = 0,591$  yang mengandung arti bahwa pengaruh nilai variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sebesar 59.1%. Sisanya sebesar  $100\% - 59,1\% = 40.9\%$  disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Kinerja Guru ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Najmeh Shaghaei dan Tayfun Turgay pada tahun 2013 dalam penelitiannya membuktikan bahwa *Knowledge Management* memiliki pengaruh terhadap peningkatan inovasi dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja. Untuk pengujian hipotesis, dengan menggunakan regresi berganda, model variabel bebas menghasilkan 51% sumbangan efektif dalam peningkatan kinerja. Selanjutnya, model mencapai signifikansi statistik ( $p=0,009$ ). Jadi,

terdapat hubungan positif, linier, dan signifikan antara manajemen pengetahuan dan peningkatan kinerja.

### **Pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) sekolah minggu Buddha (SMB) di provinsi kepulauan riau. dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 51,073 + 0,518X_2$ , berbentuk linier (garis lurus), dengan nilai persamaan analisis hipotesis teruji diperoleh skor  $t_{hitung} = 7,289$ , dan skor  $t_{tabel (0,05;98)} = 1,98447$  skor  $t_{tabel (0,01;98)} = 2,365$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh skor  $F_{hitung} = 53,125$  dan skor pada  $F_{tabel (0,05;97)} = 3,09$  skor  $F_{tabel (0,01; 97)} = 4,82$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut positif dan sangat signifikan, Skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y2} = 0,593$ , menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan termasuk kategori cukup antara Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y). sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y). Skor koefisien determinasi Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar  $R^2_{y2} = 0,352$  Hal ini yang mengandung pengertian bahwa pengaruh nilai variabel Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 35,2%. Sisanya sebesar  $100\% - 35,2\% = 64,8\%$  disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan Kinerja Guru (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salimah dan Ceacilia Sri Mindarti pada tahun 2017 dalam hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel Efikasi Diri guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil pengujian pengaruh efikasi diri guru terhadap kinerja guru diperoleh nilai  $t_{hitung} = 8,031$  dengan signifikansi 0,000 ( $p > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa efikasi diri guru berpengaruh terhadap kinerja guru.

### **Pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) sekolah minggu Buddha (SMB) di provinsi kepulauan riau. dengan persamaan regresi  $\hat{Y}_{1.2} = 7,473 + 0,628X_1 + 0,306X_2$ . Nilai konstanta adalah 7,473 artinya bila tidak terjadi perubahan variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) adalah 0 (nol), maka Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 7,473. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh skor  $F_{hitung}$  sebesar 110,776 dengan skor pada  $F_{tabel (0,05;97)} = 3,09$  skor  $F_{tabel (0,01; 97)} = 4,82$ . Untuk menguji persyaratan uji F dengan ketentuan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $110,776 > 3,09$  dengan nilai signifikansi uji F yakni  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y1.2} = 0,834$  yang berarti kekuatan hubungan antara variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y) adalah sangat

kuat. Skor Koefisien Determinasi *R Square* sebesar  $R^2_{y1.2} = 0,695$ . Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh secara simultan nilai variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sebesar 69,5% Sisanya sebesar  $100\% - 69,5\% = 30,5\%$  disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Kinerja Guru ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deni Afrina pada tahun 2019 dalam penelitiannya membuktikan terdapat hubungan yang positif dan erat antara efikasi diri dan kinerja mengajar guru. dinyatakan bahwa hubungan  $X_2$  dan  $Y$  positif dan erat jika  $r_{x_2y} > 0,60$  dan signifikan jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,266$ . Dari hasil pengujian hipotesis kedua variabel efikasi diri dengan kinerja mengajar guru diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y} = 0,725$  dan tingkat hubungan kedua variabel termasuk kategori kuat. Koefisien bernilai positif menandakan hubungan kedua variabel positif dan erat. Dengan demikian diperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang kuat antar efikasi diri dan kinerja mengajar guru.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan metode penelitian kuantitatif yang mencakup analisis hasil pengelolaan data, perhitungan statistik deskriptif dan uji hipotesis, memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y1} = 0,769$ , skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar  $R^2_{y1} = 0,591$ , sumbangan atau pengaruh sebesar 59,1% sisanya sebesar 40,9% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan Kinerja Guru ( $Y$ ). dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,257 + 0,760 X_1$ . Hal ini berarti semakin tinggi Efektivitas *Knowledge Management* guru maka semakin tinggi Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha (SMB) di kepulauan Riau.
2. Terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y2} = 0,593$ , yang berarti kekuatan hubungan termasuk kategori *Cukup* antara Efikasi Diri ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ). dengan skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar  $R^2_{y2} = 0,352$ . Sumbangan atau pengaruh sebesar 35,2% sisanya sebesar 64,8% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan positif dengan Kinerja Guru ( $Y$ ). Diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 51,073 + 0,518 X_2$  Hal ini berarti semakin tinggi Efikasi Diri guru maka semakin tinggi pula Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha (SMB) di kepulauan Riau.
3. Terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi Diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) dengan skor koefisien korelasi dihasilkan sebesar  $R_{y1.2} = 0,834$  yang berarti kekuatan hubungan antara variabel Efektivitas *Knowledge Management* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sangat kuat,

skor koefisien determinasi dihasilkan sebesar  $R^2_{y1.2} = 0,695$ . Sumbangan atau pengaruh sebesar 69,5% sisanya sebesar 30,5% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan peningkatan Kinerja Guru (Y). diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 7,473 + 0,628X_1 + 0,306X_2$  berarti semakin baik Efektivitas *Knowledge Management* dan semakin tinggi Efikasi Diri secara bersama-sama dapat meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Minggu Buddha (SMB) di kepulauan Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Afrina, Deni. 2019. Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Pascasarjana* 13(2):146-157.
- Catur Widayati, C., Anah, S., & Usman, M. 2022. Pengaruh Knowledge Management, Skill, dan Attitude Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Sun Life Syariah di Jakarta). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 128-138.
- Effendhi, Aziz dan C. Sri Mindarti. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Memoderasi Pengaruh Kompetensi dan Efikasi Diri terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. *Jurnal Telaah Manajemen*. 15(2): 94-103.
- Jumari, Md. Yudana dan IGK. A. Sunu. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi, Efikasi Diri dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru SMK Negeri Kecamatan Denpasar Selatan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Rao, B Srinivas. (2014). Ideal Dimensions of Knowledge Management Practices - A Theoretical Review. *International Journal of Research in Business Management. Impact Journal*. 2(6): 61-76.
- Salimah dan Ceacilia Sri Mindarti. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru yang dimediasi oleh Komitmen Organisasional (Studi pada guru SMK Negeri Se Sub Rayon 01 Kota Semarang). *Jurnal Telaah Manajemen*. 14(1): 119-126.
- Shaghaei, Najmeh dan Tayfun Turgay. (2013). Performance Improvement through Knowledge Management and Innovation in Educational Institutions: Teachers' Perception. *GSTF Journal on Business Review*, 2(4).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suryadi dan Johar Permana. Peningkatan Kinerja Mengajar Guru melalui penerapan Manajemen Pengetahuan dan Pengembangan Kapasitas Guru Madrasah Aliyah di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Salimah dan Ceacilia Sri Mindarti. (2017). Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru yang dimediasi oleh Komitmen Organisasional

(Studi pada guru SMK Negeri Se Sub Rayon 01 Kota Semarang). *Jurnal Telaah Manajemen*. 14(1): 119-126.

Shaghaei, Najmeh dan Tayfun Turgay. (2013). Performance Improvement through Knowledge Management and Innovation in Educational Institutions: Teachers' Perception. *GSTF Journal on Business Review*, 2(4).

Robbins, Stephen. P dan Timothy A. Judge. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

---

**Copyright Holder :**

© Adriana (2021).

**First Publication Right :**

© **ALACRITY : Journal Of Education**

This article is under:



[Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)